

PERBEDAAN PETA KUMAN KULIT PERISTOMA DAN PETA KUMAN KULIT NORMAL PADA PASIEN BAYI DAN ANAK DENGAN STOMA USUS

adhytiya dwipar¹, ariandi setiawan², eddy bagus wasito

1. Residen Bedah Umum RSUD dr. Soetomo – Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
2. Konsultan Bedah Anak Departemen Ilmu Bedah RSUD dr. Soetomo – Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
3. Konsultan Mikrobiologi Klinik Departemen Mikrobiologi RSUD dr. Soetomo – Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Peta kuman di rumah sakit, membantu pemilihan antibiotik secara empirik untuk mengatasi infeksi. Antibiotika profilaksis, diharapkan mampu mengatasi penyebab infeksi dari tindakan operasi. Pedoman antibiotika profilaksis pada tindakan penutupan stoma menggunakan Cefazolin. Pada ostomi, ada paparan lingkungan baru terhadap normal flora kulit. Kolonisasi dari normal flora usus, memicu perubahan pola bakteri area kulit peristoma. Melihat hal ini peneliti tertarik meneliti pola bakteri kulit peristoma di Indonesia, khususnya di RSUD dr. Soetomo.

METODE: Penelitian secara observasional analitik prospektif pasien bayi dan anak-anak dengan ileostomi dan kolostomi di Instalasi Rawat Jalan, Rawat Inap Bedah dan Anak RSUD dr. Soetomo dengan besar sampel 30. Dilakukan kultur kuman kulit peristoma dan kulit normal pada sampel kemudian dilakukan analisis data menggunakan uji McNemar dengan program SPSS versi 18 for Windows.

HASIL: 30 pasien dengan stoma ileum dan kolon dengan jenis kelamin laki-laki 23 (76,7%) dan perempuan 7 (23,3%). Pada kulit peristoma didapatkan kuman tumbuh pada media biakan dan hampir seluruhnya terdapat kuman Gram negatif sebesar 26 (86,67%) dan masih terdapat kuman Gram positif sebesar 4 (13,33%). Terdapat perbedaan bermakna dibandingkan kulit normal $p = 0,00001$ ($p < 0,05$)

KESIMPULAN: Terdapat perbedaan peta kuman kulit peristoma anak, dimana lebih dominan Gram negatif daripada Gram positif.

KATA KUNCI: kuman, peristoma, anak